

**SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MAKANAN BERGIZI PADA BATITA***Attitude Mother In Giving Nutritional Food On Toddlers***Sisilia Indriasari Widianingtyas**

Stikes Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya

**ABSTRAK**

Fakta yang terjadi di RW 05 Sawunggaling mencatat 4 dari 42 batita menderita gizi buruk. Ibu yang berpendapat dalam pemberian makanan pada batita yang terpenting adalah batita cukup asal bayi kenyang, tetapi juga ada yang berpendapat disertai susu, lauk pauk, sayuran serta buah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan sikap ibu dalam pemberian makanan bergizi pada batita. Desain penelitian adalah diskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki batita. Sampel dalam penelitian ini sebesar 35 orang yang dipilih secara *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk mengidentifikasi sikap ibu dalam pemberian makanan bergizi. Analisa data menggunakan *statistic diskriptif proporsi prosentase*, hasil penelitian sikap ibu dalam pemberian makanan bergizi didapatkan 16 orang (46%) bersikap positif dan 19 orang (54%) bersikap negatif. Peningkatan kerjasama antara kader posyandu RW 05 dengan petugas Puskesmas Jagir dalam pemberian informasi tentang gizi batita akan dapat merubah pandangan ibu dalam pemberian makanan bergizi pada batita menjadi positif.

Kata kunci: sikap ibu, batita dan makanan bergizi

*The fact that happened in RW 05 Sawunggaling note 4 of 42 toddlers suffer from malnutrition. Mothers who believes in feeding toddler toddlers quite important is the origin of the baby full, but also no one argues with milk, side dishes, vegetables and fruit. The purpose of this study was to describe the attitude of the mother in the provision of nutritious foods in toddlers. The study design was descriptive. The population in this study is a mother who has a toddler. The sample in this study of 35 people selected by simple random sampling. Data were collected using a questionnaire to identify the attitudes of mothers in the provision of nutritious food. Data were analyzed using descriptive statistics the percentage proportion, mother attitude research results in the provision of nutritious food obtained 16 votes (46%) are positive and 19 (54%) being negative. Increased cooperation between cadres Posyandu RW 05 with Jagir health center staff in the provision of nutritional information toddler will have to change the view of mothers in the provision of nutritious food in toddlers to be positive.*

Keywords: mother's attitude, toddlers and nutritious food  
email: [sisil\\_indri@yahoo.co.id](mailto:sisil_indri@yahoo.co.id); 08155034513

**PENDAHULUAN**

Menu makanan yang bergizi seimbang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh secara optimal, utamanya pada batita. Pemenuhan nutrisi batita pada umumnya terletak pada ibu, sebab batita tergolong konsumen pasif, dimana anak menerima makanan yang disediakan oleh ibunya. Menurut Notoatmodjo (2003:165) menyatakan bahwa salah satu faktor yang menentukan praktek/tindakan seseorang adalah sikap. Sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek (Notoatmodjo,2003:124). Sikap ibu berpengaruh terhadap pemberian makanan bergizi hal ini tampak pada status gizi batita yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan fenomena yang terjadi di RW 05 Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya. Peneliti mengamati bahwa terdapat beberapa ibu yang berpendapat bahwa dalam memberikan makanan pada batita adalah yang terpenting batita sudah mendapat nasi atau mie saja. Hal ini dikarenakan para ibu ini beranggapan bahwa batita belum melakukan aktivitas yang berarti. Data dari Dinas

Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2008 di kota Surabaya menunjukkan jumlah presentase gizi buruk pada balita sebesar 24,3%, gizi kurang 13,828%, gizi lebih 2,11% dan gizi baik 82,18%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, kebudayaan, media massa, lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama, faktor Emosional (Azwar, 2009: 30). Di RW 05 Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya, tingkat pendidikan ibu yang hanya mengenyam sampai pada tingkat SD (Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) serta ditunjang oleh penghasilan ibu yang rendah sebagai penjual makanan ringan di pasar dan di sekolah-sekolah dasar (SD) mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pangan yang bergizi, serta ditopang oleh penghasilan suami yang tidak tetap dan rata-rata sebagai tukang becak dan pengangguran, mempengaruhi kemampuan ibu untuk penyediaan makanan yang bergizi. Kekurangan gizi menyebabkan beberapa efek serius seperti gangguan fisik serta tidak optimalnya pertumbuhan dan perkembangan batita (Waryana,2010:74). Makanan yang tidak cukup mengandung zat-zat

gizi yang dibutuhkan dan keadaan ini berlangsung lama, akan menyebabkan perubahan metabolisme dalam otak akibatnya, pertumbuhan sel-sel otak menjadi terganggu (Febry,2008:9). Golden period/masa keemasan terjadi pada batita. Menurut Pramita (2010:12) 80% pertumbuhan otak batita ditentukan pada masa ini, sehingga jika terdapat gangguan pada pertumbuhan sel-sel otak batita dapat berpengaruh pada kecerdasan batita sehingga mempengaruhi kualitas hidup selanjutnya, dimana terjadi keterlambatan perkembangan motorik yang meliputi perkembangan emosi dan tingkah laku. Anak akan mengisolasi dirinya, apatis, pasif dan tidak mampu berkonsentrasi (Febry,2008:10).

Upaya yang dapat dilakukan ialah dengan meningkatkan kerjasama antara kader posyandu di RW 05 dengan petugas kesehatan di Puskesmas Jagir dalam pemberian informasi tentang gizi batita sehingga diharapkan dapat merubah pandangan ibu dalam pemberian makanan bergizi pada batita menjadi positif.

Tujuan penelitian saat ini adalah mengidentifikasi sikap ibu dalam pemberian makanan bergizi pada batita di RW 05 Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya.

## BAHAN DAN METODE

Desain penelitian pada penelitian ini adalah diskriptif, menggambarkan tentang sikap ibu dalam pemberian makanan pada batita di RW 05 Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya. Variabel penelitian adalah sikap ibu dalam pemberian makanan bergizi pada batita. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan setelah mendapat ijin penelitian, selanjutnya peneliti mengadakan pendekatan kepada orang lalu memberikan lembar persetujuan (Informed Consent) untuk ditandatangani. Sampling pada

Tabel 1 Tabulasi Silang Usia Ibu dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Makanan Bergizi Pada Batita di RW 05 Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya

Usia	Sikap Ibu			
	Negatif		Positif	
	f	%	f	%
13-18			1	6,2
19-40	18	94,7	15	93,8
41-60	1	5,3		
Total	19	100	16	100

Dari 19 orang (54%) yang bersikap negatif dilihat dari pengalaman orang berdasarkan status kelahiran anak dalam keluarga diperoleh hasil 14 orang (73,6%) status kelahiran anak dalam keluarga merupakan anak pertama. Menurut Iqbal

penelitian ini dilakukan dengan cara menuliskan nama ibu di RW 05 yang telah memenuhi kriteria inklusi lalu memasukkannya ke dalam botol kemudian dikocok/diacak secara merata, jumlah orang pada penelitian ini adalah 35 ibu. Pengumpulan data untuk mengetahui sikap ibu dalam pemberian makanan bergizi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada orang dari rumah ke rumah secara bergantian (door to door) di RW 05 Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya. Analisa data menggunakan statistic diskriptif proporsi prosentase. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah : pemberian informed consent, anonimity, dan confidentiality.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi data yang diperoleh dari 35 orang tentang sikap ibu dalam pemberian makanan bergizi pada batita, paling dominan ditinjau dari tingkat pendidikan ibu diperoleh hasil dari 16 orang (46%) yang bersikap positif, 75% orang tingkat pendidikannya SMA. Menurut teori Bloom, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003:129) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan bagian dari pembentukan sikap. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya, yang dapat mempengaruhi kebiasaan ibu dalam menyiapkan makanan. Kebiasaan makan ini terbentuk dan tumbuh oleh kebiasaan yang diajarkan dalam anggota keluarga. Namun hal ini saja tidak cukup kuat sebab kelemahannya peneliti tidak mengkaji tentang pola makan/kebiasaan makan batita. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi sikap diantaranya adalah pengalaman pribadi.

Tabel 2 Tabulasi Silang Tingkat Pendidikan, dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Makanan Bergizi Pada Batita di RW 05 Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya

Tingkat Pendidikan	Sikap Ibu			
	Negatif		Positif	
	f	%	f	%
SD	3	15,8	2	12,5
SMP	3	15,8	2	12,5
SMA	11`	57,9	12	75
PT	2	10,5	-	-
Total	19	100	16	100

Mubarak (2007:31) pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun

jika pengalaman terhadap obyek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam

Tabel 3 Tabulasi Silang Memperoleh Informasi dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Makanan Bergizi Pada Batita di RW 05 Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya

Memperoleh Informasi	Sikap Ibu			
	Negatif		Positif	
	f	%	f	%
Tidak Pernah	-	-	3	18,8
Pernah	19	100	13	81,2
Total	19	100	16	100

Berdasarkan uraian diatas orang yang status anak dalam keluarganya merupakan anak pertama bersikap negatif hal ini disebabkan belum adanya pengalaman yang dimiliki orang yang menghambat perkembangan sikap seseorang menjadi positif. Namun hal ini tidak mutlak sebab terdapat faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi sikap seseorang. Selain itu dalam menggali informasi tentang pengalaman orang terhadap pemberian makanan bergizi tidak cukup kuat jika hanya melihat dari sisi status kelahiran anak dalam keluarga melainkan perlu dikaji pola asuh orang tua dalam merawat batitanya. Namun karena keterbatasan peneliti pola asuh tidak di kaji pada saat penelitian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sikap ibu dalam pemberian makanan bergizi di RW 05 Kelurahan sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya diperoleh hasil lebih dari 50% (54%) ibu bersikap negatif.

Berdasarkan hasil penelitian di RW 05 Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya ditemukan fakta bahwa ternyata sikap ibu yang negatif dalam pemberian makanan bergizi cenderung diikuti dengan status gizi batita, sedang, lebih dan buruk. Oleh sebab itu sebaiknya kader posyandu RW 05 lebih meningkatkan pemberian informasi tentang gizi batita bekerjasama dengan petugas puskesmas sehingga akan dapat merubah pandangan ibu dalam pemberian makanan bergizi pada batita menjadi positif.

## DAFTAR ACUAN

- Adiningsih, Sri. 2010. *Waspada Gizi Balita Anda*. Jakarta: Gramedia
- Almatsier, Sunita. 2009. *Prinsip Dasar ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

emosi kejiwaannya, dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kehidupannya.

Tabel 4 Tabulasi Silang Status Anak dalam Keluarga dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Makanan Bergizi Pada Batita di RW 05 Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya

Status Anak dalam Keluarga	Sikap Ibu			
	Negatif		Positif	
	f	%	f	%
Anak ke 1	14	73,6	1	6,2
Anak Ke 2	4	21,1	4	25
Lebih dari kedua	1	5,3	11	68,8
Total	19	100	16	100

- Arisman. 2009. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dewi, dan Wawan. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Dinkes Provinsi Jawa Timur. 2008. *Analisa Penyusunan Kinerja Makro Ekonomi dan Sosial. Volume 1*.
- Effendy, Nasrul. 1998. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Febry, Bulan dan Zulfito Marendra. 2008. *Buku Pintar Menu Balita*. Jakarta: PT Wahyu Medika
- Mubarak, Iqbal. 2007. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pramita, Eka. 2010. *Dasyatnya Otak Anak Usia Emas*. Yogyakarta: Interprebook
- Proverawati, Atikah., Siti Asfuah. 2009. *Gizi untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Purwanto, Heri. 1994. *Statistik Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Soenardi, Tuti. 2007. *Makanan Balita untuk Tumbuh Sehat dan Cerdas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama

**FORMULIR BERLANGGANAN**

**JURNAL KEPERAWATAN  
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES SURABAYA**

Jl Mayjen Prof Dr. Moestopo No 8 C Surabaya Telp. 031-5030379; fax. 031-5030379

Kepada  
Yth Ketua Dewan Redaksi  
Jurnal Keperawatan  
d.a Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Surabaya  
Jl Mayjen Prof Dr. Moestopo No 8 C Surabaya

Harap dikirim Jurnal Keperawatan :

- |                                      |     |                                      |     |
|--------------------------------------|-----|--------------------------------------|-----|
| 1. Vol. 1 No. 1 Desember 2008 .....  | eks | 12. Vol. 5 No. 2 Agustus 2012 .....  | eks |
| 2. Vol. 2 No. 1 April 2009 .....     | eks | 13. Vol. 5 No. 3 Desember 2012 ..... | eks |
| 3. Vol. 2 No. 2 Agustus 2009 .....   | eks | 14. Vol. 6 No. 1 April 2013 .....    | eks |
| 4. Vol. 2 No. 3 Desember 2009 .....  | eks | 15. Vol. 6 No. 2 Agustus 2013 .....  | eks |
| 5. Vol. 3 No. 1 April 2010 .....     | eks | 16. Vol. 6 No. 3 Desember 2013 ..... | eks |
| 6. Vol. 3 No. 2 Agustus 2010 .....   | eks | 17. Vol. 7 No. 1 April 2014 .....    | eks |
| 7. Vol. 3 No. 3 Desember 2010 .....  | eks | 18. Vol. 7 No. 2 Agustus 2014 .....  | eks |
| 8. Vol. 4 No. 1 April 2011 .....     | eks | 19. Vol. 7 No. 3 Desember 2014 ..... | eks |
| 9. Vol. 4 No. 2 Agustus 2011 .....   | eks | 20. Vol. 8 No. 1 April 2015 .....    | eks |
| 10. Vol. 4 No. 3 Desember 2011 ..... | eks | 21. Vol. 8 No. 2 Agustus 2015 .....  | eks |
| 11. Vol. 5 No. 1 April 2012 .....    | eks | 22. Vol. 8 No. 3 Desember 2015 ..... | eks |

Nama : .....

Asal Institusi : .....

Alamat : .....

HP : .....

Email : .....

Contact person:  
Adin 8175259167

Harga per eks Rp 35.000,- (tidak termasuk ongkos kirim)  
Biaya kirim Rp 15.000/eks berlaku seluruh wilayah Indonesia

## **GAYA SELINGKUNG (PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL)**

Jurnal Keperawatan memuat dan menerima artikel ilmiah di bidang kesehatan dan artikel hasil penelitian yang terkait dengan bidang pendidikan dan pelayanan keperawatan, yang belum pernah diterbitkan. Artikel ilmiah maupun artikel hasil penelitian yang diajukan akan dinilai oleh dewan redaksi dan dewan redaksi berhak menolak atau menerima naskah yang diajukan. Artikel yang ditolak tidak dikembalikan kepada pengirim.

**Revisi.** Dewan redaksi berhak meringkas judul, maupun kalimat tanpa mengubah maksud dari kalimat apabila dianggap terlalu panjang. Panjang artikel maksimal 6 halaman, tabel dan gambar disesuaikan ukurannya dengan format artikel.

**Format.** Artikel disampaikan dalam bentuk CD dan print-outnya rangkap 1. Format ketikan 1,5 (satu setengah) spasi, menggunakan huruf Tahoma: 9 pitch dalam kolom tunggal di atas kertas A-4 (210 X 297 mm), dengan margin 3,3,2 jarak kolom 1 cm. Setiap halaman diberi nomor halaman, judul diketik 12 pitch, nama penulis (huruf Tebal) dan alamat Instansi diketik 9 pitch, abstrak 9 pitch yang diketik dalam satu paragraf dengan kolom tunggal.

### **1. PENELITIAN ILMIAH.**

**JUDUL.** Diupayakan seringkasan mungkin dalam bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris, tidak lebih dari 14 kata. Di bawah judul ditulis nama penulis lengkap tanpa gelar disertai Instansi tempat kerja penulis.

**ABSTRAK.** Ditulis dalam bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris, masing-masing sekitar 100 kata dalam satu paragraf dengan kolom tunggal, memuat gambaran singkat tentang masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode (populasi, sampel dan teknik sampling), hasil pokok penelitian dan simpulannya. Diakhiri dengan kata-kata kunci (*Key Words*) tidak lebih dari 5 kata dan disertai alamat kopiasi dan nomor telepon.

### **SISTEMATIKA**

1. Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Tujuan penelitian dan memuat pula uraian singkat tentang tinjauan teoritis.
2. Bahan dan Metode
3. Hasil dan Pembahasan (Penulisan hasil penelitian langsung dilanjutkan pembahasan tidak terpisah)
4. Kesimpulan dan Saran
5. Daftar Pustaka

**Daftar Acuan.** Daftar acuan disusun berdasarkan sistem Harvard (nama dan tahun), yang disusun menurut abjad dan diurutkan ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama sbb:

1. Untuk buku: penulis, tahun, judul buku (cetak miring) dan Penerbit.
2. Untuk jurnal: penulis, tahun, judul tulisan (cetak miring), nama jurnal (cetak tebal).

Acuan yang ditulis hanya yang ada di dalam artikel, yang ditulis dengan nama penulis dan tahun penerbitan di dalam kurung (penulis, tahun).

### **2. ARTIKEL ILMIAH.**

**JUDUL,** harus ringkas dan jelas. Diusahakan tidak lebih dari 14 kata. Di bawah judul tertulis nama penulis dan asal Instansi.

**ABSTRAK.** Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing sekitar 100 kata dalam satu paragraf dengan kolom tunggal, memuat tujuan penulisan artikel, isi pokok artikel Diakhiri dengan alamat kopiasi dan nomor telepon

### **SISTEMATIKA**

1. Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah dan harapan tentang manfaat materi yang dibicarakan
2. Isi materi, memuat pembahasan ilmiah dan argumentasi yang mendukung materi.
3. Penutup, meliputi simpulan dan saran dari materi yang dibahas.

**Daftar Acuan,** sama dengan penulisan penelitian ilmiah

**Tabel dan Gambar (untuk hasil penelitian ataupun artikel ilmiah),** Proporsi tabel dan gambar dalam satu naskah paling banyak 25%. Tabel dan gambar diberi nomor urut sesuai urutan penampilannya. Tabel diberi judul singkat di atasnya, dan judul gambar diletakkan di bawahnya, dengan menuliskan deskripsinya terlebih dahulu baru tabelnya.

**Setiap Penulis artikel harus menyertakan Surat Pernyataan tentang keaslian naskah yang dikirim. Redaksi tidak bertanggungjawab terhadap isi artikel/naskah.**